

FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KAPASITAS VITAL PARU PADA PEKERJA BAGIAN
PRODUKSI DI INDUSTRI BATU KAPUR

FEBRI INDRA PRATAMA -- E2A008049

(2015 - Skripsi)

Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen memiliki beberapa industri sektor informal yang bergerak di bidang pengolahan batu kapur atau biasa disebut tobong. Debu kapur merupakan salah satu hasil samping dari proses pengalahan batu kapur. Penurunan KVP dapat diakibatkan oleh pencemaran partikel debu, salah satunya debu kapur. Berdasarkan survey yang dilaksanakan pada bulan Juli 2013 didapatkan 70% responden mengalami keluhan subyektif terkait pernapasan seperti sesak napas, napas agak berat, dan napas pendek. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kapasitas vital paru pada pekerja bagian produksi di industri batu kapur (tobong). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research dan menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik pemilihan sampel dengan total sampling yang berjumlah 34 pekerja. Pemeriksaan kapasitas vital paru pada tiap responden dilakukan petugas Balai Pengobatan Penyakit Paru (BP4) Kebumen. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ada hubungan antara umur, masa kerja, lama paparan, kebiasaan merokok, dan kebiasaan berolahraga dengan kapasitas vital paru dan tidak ada hubungan antara riwayat penyakit, penggunaan APD, dan status gizi dengan kapasitas vital paru. Berdasarkan hasil penghitungan rasio prevalensi (RP), diketahui bahwa pekerja dengan masa kerja > 10 tahun berisiko 2,67 kali lebih besar mengalami penurunan KVP dibandingkan dengan pekerja dengan masa kerja < 10 tahun; pekerja dengan lama paparan > 8 jam berisiko 1,538 lebih besar mengalami penurunan KVP dibandingkan dengan pekerja dengan lama paparan < 8 jam; pekerja yang memiliki kebiasaan merokok berisiko 3,68 kali lebih besar mengalami penurunan KVP dibandingkan dengan pekerja yang tidak memiliki kebiasaan merokok; pekerja yang tidak rutin berolahraga berisiko 4,3 kali lebih besar mengalami penurunan KVP dibandingkan dengan pekerja yang rutin berolahraga

Kata Kunci: faktor risiko, kapasitas vital paru, pekerja industri kapur